KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA

Tony Sugianto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
tetsu.aoyama.77@gmail.com;

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country with more than 17,000 islands and a rich diversity of ethnic groups. This scholarly work aims to explore various aspects of Indonesian culture, including language, customs, arts, and traditions, as well as the challenges faced in their preservation. This study employs a qualitative approach using literature review and observational methods. The findings indicate that Indonesia's cultural diversity is an invaluable asset, yet it requires continuous and sustainable preservation efforts.

Keywords: *cultural diversity, ethnic groups, regional languages, cultural preservation*

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dan ragam suku bangsa yang kaya. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek budaya Indonesia, termasuk bahasa, adat istiadat, seni, dan tradisi, serta tantangan yang dihadapi dalam pelestariannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan yang tak ternilai, namun memerlukan upaya pelestarian secara berkelanjutan.

Kata kunci: *keberagaman budaya, suku bangsa, bahasa daerah, pelestarian budaya*

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau dan dihuni oleh lebih dari 270 juta penduduk yang terbagi dalam lebih dari 300 kelompok etnis. Posisi geografis Indonesia yang strategis sebagai jalur perdagangan antara Asia dan Australia, serta antara Samudera Hindia dan Pasifik, menjadikannya tempat pertemuan berbagai budaya yang berkontribusi terhadap kekayaan budaya lokal.

Posisi Geografis Indonesia terdiri dari lima pulau besar, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, serta ribuan pulau kecil. Kondisi geografis ini menciptakan keberagaman dalam cara hidup masyarakat. Daerah pegunungan, pesisir, dan dataran rendah memiliki adat dan tradisi tersendiri yang berkembang sesuai dengan lingkungannya.

Posisi Demografis dengan lebih dari 300 suku bangsa dan lebih dari 700 bahasa daerah, Indonesia merupakan negara dengan tingkat keragaman budaya yang sangat tinggi. Setiap kelompok etnis memiliki sistem nilai, kepercayaan, adat istiadat, dan seni budaya yang unik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa dan bahasa di Indonesia; Menganalisis peran budaya dalam memperkuat identitas nasional; dan Menelaah tantangan dan upaya pelestarian budaya Indonesia.

B. DASAR TEORI

Keberagaman budaya merupakan suatu konsep yang mencerminkan adanya perbedaan dan kekayaan dalam sistem nilai, norma, bahasa, adat istiadat, dan ekspresi seni di suatu masyarakat. Dalam konteks Indonesia, keberagaman budaya menjadi identitas sekaligus kekuatan sosial yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Koentjaraningrat (2009), kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Kebudayaan meliputi tujuh unsur pokok, yaitu: sistem religi, sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, sistem teknologi dan peralatan, bahasa, serta kesenian.

Sementara itu, Geertz (1973) menyatakan bahwa kebudayaan merupakan sistem simbol yang mengandung makna dan dijadikan pedoman hidup bagi kelompok masyarakat. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia, sistem simbol ini beragam, membentuk identitas kolektif yang majemuk.

Indonesia yang terdiri dari lebih dari 300 suku bangsa dan lebih dari 700 bahasa daerah (BPS, 2020) merupakan contoh konkret dari masyarakat multikultural. Keberagaman ini menciptakan tantangan tersendiri, terutama dalam menjaga harmoni sosial dan melestarikan budaya yang mulai tergerus oleh globalisasi dan modernisasi.

Hamelink (1983) menyoroti bahwa dalam era globalisasi, arus informasi dan budaya cenderung satu arah dari negara dominan ke negara berkembang, sehingga budaya lokal berada dalam posisi terancam. Hal ini juga terjadi di Indonesia, di mana budaya populer global mulai menggeser praktik budaya lokal.

Upaya pelestarian budaya perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan, kebijakan pemerintah, serta partisipasi aktif masyarakat. UNESCO (2001) dalam Deklarasi Universal tentang Keanekaragaman Budaya menegaskan bahwa keberagaman budaya adalah warisan bersama umat manusia dan pelestariannya merupakan hak asasi setiap bangsa.

Dengan demikian, memahami dasar teori tentang keberagaman budaya menjadi penting sebagai landasan dalam menganalisis kondisi sosial-budaya masyarakat Indonesia saat ini, serta dalam merancang strategi pelestarian budaya yang inklusif dan berkelanjutan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan meliputi:

Observasi: Mengamati praktik budaya dalam kehidupan sehari-hari di beberapa daerah.

Studi Pustaka: Mengkaji literatur dari buku, jurnal, dan sumber daring terpercaya yang berkaitan dengan budaya Indonesia.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki sistem sosial, nilai budaya, dan tradisi yang khas. Berikut ini beberapa contoh keberagaman budaya suku bangsa:

1. Suku Jawa: Budaya Jawa sangat lekat dengan tata krama, filosofi hidup seperti 'nrimo', dan kesenian seperti wayang kulit dan gamelan.
2. Suku Sunda: Berasal dari Jawa Barat, dikenal dengan budaya agraris dan kesenian seperti angklung serta nilai-nilai kearifan lokal seperti 'someah hade ka semah'.
3. Suku Batak: Terbagi menjadi beberapa sub-suku seperti Batak Toba, Karo, dan Mandailing. Budaya Batak dikenal kuat dalam tradisi lisan, musik gondang, dan sistem marga.
4. Suku Minangkabau: Menarik karena sistem kekerabatan matrilineal. Budayanya dikenal dengan filosofi 'adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah'.
5. Suku Dayak: Mendiami pedalaman Kalimantan, mereka memiliki budaya rumah panjang, seni ukir, dan ritual adat yang kaya.
6. Suku Bugis dan Makassar: Dari Sulawesi Selatan, mereka memiliki budaya pelaut yang tangguh, serta sistem nilai yang diatur dalam Lontara.

Keberagaman Bahasa Daerah

Bahasa merupakan unsur utama dari kebudayaan. Di Indonesia, terdapat lebih dari 700 bahasa daerah:

1. Bahasa Indonesia: Bahasa pemersatu yang berasal dari bahasa Melayu. Digunakan secara resmi dalam pemerintahan, pendidikan, dan komunikasi nasional.
2. Bahasa Daerah: Seperti bahasa Jawa, Sunda, Bugis, Batak, dan Bali. Bahasa ini memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat lokal.
3. Ancaman Kepunahan: Menurut data UNESCO, banyak bahasa daerah yang terancam punah akibat kurangnya penutur dan dominasi bahasa nasional.
4. Upaya Pelestarian: Program muatan lokal di sekolah, dokumentasi bahasa oleh lembaga kebudayaan, dan penggunaan bahasa daerah dalam seni pertunjukan.

Keberagaman Adat Istiadat dan Tradisi

Adat istiadat merupakan warisan leluhur yang masih dijaga hingga kini:

1. Upacara Adat: Seperti Ngaben di Bali, Sekaten di Yogyakarta, dan Tabuik di Sumatera Barat.
2. Ritual Keagamaan: Islam, Kristen, Hindu, Buddha, dan kepercayaan lokal seperti Sunda Wiwitan dan Kaharingan.
3. Tradisi Perayaan: Tradisi Lebaran, Natal, Waisak, dan lainnya memperkaya budaya nasional.

Seni dan Ekspresi Budaya

Kesenian Indonesia sangat beragam:

1. Seni Musik: Gamelan, angklung, sasando, kolintang.

2. Seni Tari: Tari Saman, Reog, Kecak.
3. Seni Rupa: Batik, tenun, ukiran, lukisan.
4. Sastra dan Tradisi Lisan: Pantun, syair, tembang, cerita rakyat.

Tantangan dalam Pelestarian Budaya

1. Globalisasi: Masuknya budaya asing yang sering kali menggeser budaya lokal.
2. Urbanisasi: Perpindahan penduduk ke kota menyebabkan hilangnya tradisi lokal.
3. Kurangnya Minat Generasi Muda: Budaya dianggap kuno dan kurang relevan.

Strategi Pelestarian Budaya

1. Pendidikan Budaya di Sekolah
2. Revitalisasi Kesenian Daerah
3. Digitalisasi dan Dokumentasi Budaya
4. Dukungan Pemerintah dan Komunitas Lokal

E. KESIMPULAN

Keberagaman budaya Indonesia merupakan kekayaan yang tidak ternilai. Dengan lebih dari 300 suku bangsa dan 700 bahasa, budaya Indonesia mencerminkan identitas nasional yang kompleks namun harmonis. Untuk menjaga keberagaman ini, perlu adanya kesadaran kolektif akan pentingnya pelestarian budaya melalui pendidikan, regulasi pemerintah, dan partisipasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Nurul. (2020), *Ensiklopedia Keragaman Budaya*. Alprin.
- Sutardi, Tedi. (2020), *Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya*. Jakarta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UNESCO. (2021). *Atlas of the World's Languages in Danger*.
<https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-keberagamanbudaya-menurut-para-ahli-dan-contohnya-2014jVbNMiS/full>
- Badan Bahasa Kemendikbud. (2020). *Data Bahasa Daerah di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.